

EDISI : SENIN, 9 SEPTEMBER 2019

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 6 SEPTEMBER 2018

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Agustus 2019) : 5,75%

Inflasi (Agustus) : 0,12% (mom) & 3,49% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 12644 Miliar
(per Agustus 2019)

Rupiah/Dollar AS : Rp14.140  0,09%
(Kurs JISDOR pada 6 September 2019)

STOCK MARKET

6 September 2019

IHSG : **6.308,95 (+0,03%)**

Volume Transaksi : 14,436 miliar lembar

Nilai Transaksi : Rp 8,675 Triliun

Foreign Buy : Rp 2,014 Triliun

Foreign Sell : Rp 2,368 Triliun

BOND MARKET

6 September 2019

Ind Bond Index : **264,6302 ▼ -0,10%**

Gov Bond Index : **259,6629 ▼ -0,11%**

Corp Bond Index : **288,1098 ▼ -0,06%**

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	JUMAT 6/9/2019 (%)	KAMIS 5/9/2019 (%)
4,69	FR0077	6,7035	6,7111
9,70	FR0078	7,2975	7,2937
14,53	FR0068	7,7321	7,7189
19,62	FR0079	7,8433	7,8195

Sumber : www.ibpa.co.id

Jenis	Produk	Acuan	Selisih	
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-0,48%	
	Saham Agresif	IRDSH	-0,71%	
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-1,41%	
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,10%	
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	+0,02%	
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	+0,01%	
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	-0,08%	
	PNM Surat Berharga Negara	IRDPT	+0,04%	
	PNM Dana SBN II	IRDPT	-0,49%	
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	+0,01%	
	Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,00%
PNM DANA TUNAI		IRDPU	+0,00%	
PNM Pasar Uang Syariah		IRDPU	-0,01%	
PNM Faaza		IRDPU	+0,00%	
PNM Dana Kas Platinum		IRDPU	+0,00%	
PNM Dana Likuid		IRDPU	+0,00%	

Spotlight News

- Pelaku usaha mencermati perubahan yang terjadi akibat faktor eksternal dan internal dalam perekonomian. Dengan cara itu, pengusaha mengantisipasi risiko dengan menahan ekspansi usaha
- Ekspor global China secara tak terduga turun sekitar 1% pada Agustus 2019 dibanding dari tahun sebelumnya. Awalnya analis memperkirakan ekspor tumbuh sekitar 2%. Impor juga turun 5,6% dari tahun lalu
- Gubernur The Fed Jerome Powell menepis persepsi yang memvonis ekonomi AS ke dalam resesi dengan mengandalkan opsi pemangkasan suku bunga lebih lanjut
- Dana asing dinilai masih terus mendatangi pasar obligasi dalam negeri hingga akhir tahun, mengingat Indonesia masih memberikan real yield yang lebih tinggi dibandingkan dengan negara emerging market lainnya.
- Kinerja reksa dana indeks dan ETF diperkirakan masih dapat terpacu dalam 3 bulan ke depan sebelum 2019 berakhir. Potensi kenaikan IHSG menjelang akhir tahun menjadi dasar optimistime para fund manager

Economy

1. Antisipasi Risiko, Ekspansi Ditahan

Pelaku usaha mencermati perubahan yang terjadi akibat faktor eksternal dan internal dalam perekonomian. Dengan cara itu, pengusaha mengantisipasi risiko dan beradaptasi dengan kondisi terkini antara lain dengan menahan ekspansi usaha. (Kompas)

2. Resesi Global dan Oligasi China Picu Arus Modal Keluar

Potensi resesi ekonomi global dan risiko penerbitan obligasi Pemerintah China akan berdampak negatif bagi perekonomian domestik. Pergerakan arus modal keluar mesti diantisipasi agar defisit transaksi berjalan tidak semakin lebar. Bank Dunia memperingatkan kondisi perekonomian Indonesia yang rentan terhadap gejolak global. (Kompas)

3. Pemangkasan Subsidi Listrik Bakal Pacu Inflasi

Wacana pemerintah memangkas subsidi listrik pada 2020 dikhawatirkan bisa mengerek laju inflasi. Pasalnya, pemangkasan itu akan menyebabkan kenaikan tarif dasar listrik yang akan mendorong pelemahan konsumsi masyarakat. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Ekspor China Anjlok

Ekspor global China secara tak terduga turun sekitar 1% pada Agustus tahun ini dibandingkan dari tahun sebelumnya. Sebelumnya analis memperkirakan ekspor tumbuh sekitar 2%. Impor juga turun 5,6% dari tahun sebelumnya. Perang dagang China dengan Amerika Serikat yang semakin intensif dipastikan mempengaruhi capaian itu, sekaligus siap menekan periode-periode berikutnya. Beijing diperkirakan menyiapkan program stimulus baru untuk mendorong ekonominya. (Kompas)

2. Inggris Makin Lesu

Pelan tapi pasti, ekonomi Inggris terus menunjukkan pelemahan di balik hiruk pikuk politik dan proses Brexit yang berbelit-belit. Pekan lalu, sejumlah indikator utama seperti indeks manufaktur dan konstruksi menunjukkan peringatan penurunan. (Bisnis Indonesia)

3. Powell Tepis Kekhawatiran Resesi AS

Gubernur The Fed Jerome Powell menepis persepsi yang memvonis ekonomi Amerika Serikat (AS) ke dalam resesi dengan mengandalkan opsi pemangkasan suku bunga lebih lanjut untuk menjaga rekor ekspansi ekonomi tetap pada jalurnya. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Konsolidasi Operator Telekomunikasi Kembali Didengungkan

Kementerian Komunikasi dan Informatika kembali mendorong konsolidasi operator telekomunikasi seluler untuk meningkatkan kapasitas pertumbuhan industri. Konsolidasi diyakini bisa menambah skala ekonomi operator-operator yang berintegrasi. (Kompas)

2. Aset BUKU III Melorot

Pundi-pundi aset bank umum kelompok usaha (BUKU) III pada semester I/2019 mengalami anomali dibandingkan dengan kelompok lain. Nilai aset bank BUKU III turun 1,37% menjadi Rp2.593 triliun di tengah pertumbuhan secara industri sekitar 7,75%. (Bisnis Indonesia)

3. Produksi Tembaga global Turun

Total produksi tembaga dari 20 penambang utama dunia sepanjang paruh pertama tahun ini tercatat turun 0,2% menjadi 6,62 juta ton dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

4. Produsen Garam Pedes Target Tercapai

Produsen Garam Pedes Target Tercapai

Bisnis, JAKARTA—Pemerintah dan produsen garam rakyat masih optimistis target produksi 2019 sebanyak 2,3 juta ton dapat tercapai meskipun dibayangi oleh menumpuknya stok di gudang dan jatuhnya harga. (Bisnis Indonesia)

5. Harmonisasi Industri TPT Terus Dipacu

Pemerintah dan para pelaku industri tekstil dan produk tekstil, baik hulu, antara, maupun hilir, terus memacu harmonisasi demi memperkuat sektor yang menjadi salah satu prioritas pada 2020 – 2024 ini. (Bisnis Indonesia)

6. Bisnis Komputasi Awan Swasta Lebih Leluasa

Setelah menjadi pro dan kontra selama 2 tahun, pemerintah akhirnya memutuskan untuk membebaskan sektor swasta dari kewajiban penempatan pangkalan data di dalam negeri. (Bisnis Indonesia)

7. Izin Usaha Pembiayaan Syariah Bakal Dilonggarkan

Rancangan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) mengenai izin usaha perusahaan pembiayaan syariah memberikan kelonggaran bagi entitas agar tetap bisa mengoperasikan unit usaha syariah (UUS). Adapun, spin off diwajibkan bagi UUS yang sudah memiliki aset besar. (Bisnis Indonesia)

8. 18 Smelter Nikel Dibangun Tahun Ini

Sebanyak 18 pabrik smelter nikel dibangun tahun ini dengan total nilai investasi sebesar US\$10-15 miliar. China menjadi pemain dominan di industri pengolahan nikel Indonesia. (Investor Daily)

Market

1. Dana Asing Makin Luber

Dana asing dinilai masih terus mendatangi pasar obligasi dalam negeri hingga akhir tahun, mengingat Indonesia masih memberikan real yield yang lebih tinggi dibandingkan dengan negara emerging market lainnya. (Bisnis Indonesia)

2. Kinerja ETF dan Reksa Dana Indeks bakal Melaju

Kinerja reksa dana indeks dan ETF diperkirakan masih dapat terpacu dalam 3 bulan ke depan sebelum 2019 berakhir. Potensi kenaikan IHSG menjelang akhir tahun menjadi dasar optimistime para fund manager terhadap produk reksa dana yang mengacu pada indeks tertentu ini. (Bisnis Indonesia)

3. Global Mulai Kondusif, IHSG Siap Melaju

Indeks harga saham gabungan (IHSG) diproyeksikan menguat pekan ini dengan berpotensi menembus level resisten 6.400 seiring dengan sentimen positif meredanya ketegangan perang dagang AS – China serta nada dovish dari Gubernur bank sentral AS yang memicu perkiraan The Fed Rate akan kembali diturunkan pada bulan depan. (Investor Daily)

Corporate

1. Restrukturisasi Utang KRAS Mundur Lagi

Krakatau Steel Tbk berharap perjanjian restrukturisasi kredit senilai US\$2,2 miliar kepada 10 bank dan lembaga pembiayaan dapat diteken pada bulan ini, mundur dari rencana awal yakni pada Agustus 2019. (Bisnis Indonesia)

2. ASSA Bakal Tambah Armada

Adi Sarana Armada Tbk. akan melakukan ekspansi armada di ibu kota negara baru yakni Kalimantan Timur guna menangkap potensi bisnis rental kendaraan. (Bisnis Indonesia)

3. URBN Gencar Akuisisi Tahun Depan

Emiten properti PT Urban Jakarta Propertindo Tbk. menargetkan dapat mengakuisisi perusahaan properti lain pada 2020 menggunakan dana hasil penawaran umum sebesar Rp215,77 miliar. (Bisnis Indonesia)

4. MAPI Rambah Bisnis Ponsel

Mitra Adi Perkasa Tbk. merambah bisnis penjualan ponsel resmi setelah resmi menjadi Apple Authorised Reseller. MAPI melalui gerai ritel DIGImap menawarkan rangkaian pilihan produk Apple. (Bisnis Indonesia)

5. WSBP Tetap Pedes Raih Target Kontrak Baru 2019

Waskita Beton Precast Tbk. fokus membidik sejumlah proyek infrastruktur pada paruh kedua tahun ini untuk mengejar target nilai kontrak baru. Hingga akhir tahun ini WSBP menargetkan kontrak baru senilai Rp10,31 triliun. (Bisnis Indonesia)

6. Kimia Farma Siap Himpun dana Rp1,5 Triliun

Kimia Farma Tbk (KAEF) bersiap menggalang dana Rp 1,5 triliun pada akhir kuartal III tahun ini. Perseroan akan menerbitkan surat utang jangka menengah (medium term notes/MTN) sekitar Rp 500 miliar hingga Rp 1 triliun. Perseroan juga berniat untuk menarik standby loan sekitar Rp 500-600 miliar. (Investor Daily)

7. Bakrieland Lunasi Utang Rp360,3 Miliar

Bakrieland Development Tbk (ELTY) melunasi utang senilai Rp 360,30 miliar kepada PT Riverton Group. Pelunasan dilaksanakan dengan skema pelepasan saham anak usaha dan aset tanah. Skema pelunasan dilaksanakan melalui anak usaha perseroan, yaitu PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (JGLE) dan PT Surya Global Nusantara (SGN). (Investor Daily)

8. Waskita Karya Terbitkan Obligasi Rp3,5 Triliun

Waskita Karya Tbk (WSKT) menawarkan obligasi senilai Rp 3,5 triliun. Obligasi tersebut merupakan bagian dari Obligasi Berkelanjutan IV tahun 2019 senilai total Rp 4,95 triliun. Obligasi ini ditawarkan dalam dua seri. Seri A memiliki tenor tiga tahun dan seri B dengan tenor 5 tahun. PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) telah menyematkan rating A-. (Investor Daily)